

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang mengalami perkembangan atau disebut juga negara berkembang. Perkembangan dalam negara Indonesia tidak hanya dalam aspek perekonomian dan teknologi namun dalam aspek lainnya termasuk aspek pendidikan. Pendidikan memiliki pengaruh penting dalam kewibawaan sebuah negara. Pendidikan yang baik akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam bidangnya yang dapat memberikan pengaruh dan perubahan besar dalam sebuah negara, sehingga kondisi bangsa akan terus mengalami perbaikan khususnya dalam kualitas Pendidikan yang bermutu.

Peningkatan kualitas Pendidikan yang bermutu dapat diupayakan dan dilaksanakan salah satunya melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien antar siswa dan guru di sekolah. Penerapan proses pembelajaran tersebut tentunya tidak mudah dan di dukung oleh faktor-faktor lain seperti motivasi dalam belajar minat belajar dan keterampilan belajar yang merupakan unsur keberhasilan hasil belajar siswa. Menurut Ridwan Abdullah Sani (2013, hlm. 4) tentang perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran :

Perbaikan mutu pembelajaran seharusnya dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik untuk dapat hidup di lingkungan masyarakat pada masa persaingan dengan bangsa asing yang mulai merambah ke Indonesia. Harapan dititipkan pada bidang pendidikan, khususnya guru untuk mau dan mampu mendidik generasi penerus bangsa ini agar tidak menjadi penonton di negaranya sendiri. Keterampilan yang seharusnya dibentuk dalam diri peserta didik adalah: 1) keterampilan bekerja sama, 2) keterampilan berkomunikasi, 3) kreativitas, 4) keterampilan berpikir kritis, 5) keterampilan menggunakan teknologi informasi, 6) keterampilan numerik, 7) keterampilan menyelesaikan masalah, 8) keterampilan mengatur diri, dan 9) keterampilan belajar.

Keterampilan dalam proses pembelajaran yang baik dapat terbentuk apabila guru dapat menyampaikan materi ajar dengan baik dan mudah dipahami

oleh siswa, karena proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Pengertian pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar yang ada pada suatu lingkungan belajar. Sehubungan dengan pengertian tersebut bahwa sumber belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu pembelajaran atau hasil belajar.

Menurut Susanto (2013:5) “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa yang meliputi beberapa aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) sebagai hasil dari proses kegiatan belajar”. Hasil belajar yang di peroleh siswa merupakan suatu kemampuan siswa setelah melalui proses kegiatan belajar. Karena belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Berdasarkan definisi hasil belajar tersebut yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut salah satunya dapat ditemui pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung kepada siswa, yang dimana dapat melatih daya berpikir kritis siswa dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu hal. Siswa belajar dan memahami dirinya sendiri beserta lingkungan yang ada di sekitarnya, dengan demikian akan memberikan pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih nyata dan aplikatif. Pembelajaran IPA di sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 dimana beberapa mata pelajaran digabungkan menjadi satu yang disebut Tema. Pembelajaran IPA pada Tema salah satunya ialah Materi Siklus Air yang berkaitan erat dan dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran IPA yang dapat menumbuhkan pemahan siswa dengan pengalaman belajarnya yang nyata seharusnya siswa dapat memiliki hasil belajar yang baik,

Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang ditemui di kelas VA sekolah dasar masih dikatakan rendah.

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SDN Pucung III Tahun Pelajaran 2019/2020 terlihat bahwa lebih banyak siswa Pembelajaran dalam hasil belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V A SDN Pucung III

No	Hasil Belajar	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 65	Tuntas	25	48%
2.	< 65	Belum Tuntas	27	52%
	Jumlah		52	100%

Sumber: Diambil dari Daftar Nilai Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020, Kurikulum K13.

Tabel 1 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 52 siswa kelas VA hanya 25 siswa atau 48% yang mendapatkan nilai ≥ 65 (tuntas) dan 27 siswa atau 52% yang mendapatkan nilai < 65 (belum tuntas). Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri Pucung III masih rendah, atau belum lebih dari 50% siswa yang mendapat nilai di atas KKM.

Selain berdasarkan hasil data ketuntasan belajar di atas yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum tuntas pada pelajaran IPA adapun situasi belajar yang peneliti amati di dalam kelas bahwa proses pembelajaran berjalan dengan kurang kondusif, dimana beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, adapun sebagian siswa tidak memerhatikan penjelasan guru bahkan asik mengobrol dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah yang pertama, masih banyak siswa kelas

VA yang belum tuntas dalam pembelajaran IPA, dan yang kedua banyaknya alasan yang melandasi rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung yang kurang kondusif, seperti : rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dan belum ditemukannya cara yang sesuai dalam membangun pemahaman siswa ketika mempelajari IPA. Maka berdasarkan kedua fakta tersebut peneliti menemukan bahwa permasalahan di atas memiliki korelasi atau hubungan dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V di SDN Pucung 3.

Dengan adanya permasalahan tersebut upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang disajikan dalam penelitian skripsi berjudul “ Analisis Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran IPA siswa kelas V di Sekolah Dasar”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apa saja faktor-faktor Penyebab rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran IPA siswa kelas V di Sekolah Dasar ?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor Penyebab rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran IPA siswa kelas V di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Kepala Sekolah, Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi dalam rangka perbaikan metode pembelajaran di sekolah.

Devi Septiani Putri, 2020

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi Peneliti, Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk dapat mempermudah suatu pemahaman penelitian. Adapun susunan dalam laporan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penulisan dan penelitian yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang melandasi penelitian. Teori-teori tersebut yaitu, teori hasil belajar, pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, kriteria hasil belajar, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pembelajaran IPA di SD, tujuan pembelajaran IPA di SD, ruang lingkup pembelajaran IPA di SD dan hakikat pembelajaran IPA di SD. Selain itu pada bab ini juga berisi penelitian relevan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang desain penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, verifikasi data, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan, menganalisis dan membahas mengenai hasil dari penemuan dilapangan secara langsung yang dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu temuan umum, temuan khusus dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari serangkaian penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab hasil penelitian dan pembahasan.

Devi Septiani Putri, 2020

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu